BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis kualitatif yang penelitiannya secara langsung ke lapangan dan lembaga di lokasi data peneliti, baik penelitian besar maupun kecil. Kerja lapangan bagi sebagian peneliti lebih menyenangkan untuk dilakukan. (Arif Setiawan, 2020, hal. 40) Berdasarkan konteks dan pembentukan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan metode kualitatif, dengan sebab ingin mengetahui serta menganalisis permasalahan yang di dapat secara lugas dan terperinci dan mampu untuk menguraikan dan mengungkapkan mengenai bagaimana *take over* KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indoensia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menurut creswell adalah untuk memahami suatu masalah yang dijadikan penelitian dan digambarkan oleh informan. (Rachmat Trijono, 2015, hal. 16) Pendekatan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian dengan menggambarkan data atau semua subjek atau objek penelitian (seseorang, organisasi, komunitas), kemudian menganalisis dan membandingkannya dengan realitas masa kini dan mendatang serta memberikan solusi atas permasalahan tersebut. (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. 18) Jadi pendekatan peneliti adalah menggambarkan semua data yang ada di salah satu bank syariah terkait tentang

judul penelitian yang akan diperiksa sebagai subyek dan pokok kajian Pengambilalihan KPR dengan Akad Murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana topik penelitian difokuskan. Agar penelitian kualitatif mendapat hasil yang benar dan sempurna, maka penelitian kualitatif ini hanya menempati satu lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin A Yani 1 Jl. Jend. A. Yani Km. 4 No. 385 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi mudah dijangkau atau diakses dan mudah untuk mendapatkan data yang valid serta terletak di Kota Banjarmasin. Selain itu, PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1 ini merupakan Bank Syariah yang banyak melakukan pembiayaan *take over* KPR dengan akad murabahah.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

   Subjek penelitian adalah sesuatu organisasi atau lembaga. Orang yang akan mengetahui kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam topik penelitian inilah objek penelitiannya. (Sugiyono, 2017, hal. 95) Pada topik penelitian ini, peneliti memilih PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin A Yani 1 bagian marketing pembiayaan KPR dengan 2 orang informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keadaan sifat benda, orang atau pusat perhatian dan merupakan objek kajian. Sifat situasi yang ditinjau dapat berupa kuantitas dan kualitas, dapat berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan evaluasi, pro dan kontra, simpati dan mungkin juga proses. (Sugiyono, 2014, hal. 95) Sedangkan untuk objek penelitian yang diambil peneliti ini adalah *Take Over* KPR Dengan akad Murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta tentang objek data juga dapat didefinisikan sebagai dokumen informasi tentang suatu peristiwa atau peristiwa yang terjadi di lembaga perbankan seperti:

a. Data primer

Data primer adalah suatu data yang dikumpulkan seorang peneliti dalam suatu masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian eksploratif, deskriptif, atau kausal dengan menggunakan mengumpulkan data berupa observasi, dan sumber data menyediakan data langsung ke pengumpul data. (Asep Hermawan, 2005, hal. 168) Jadi peneliti memperoleh data yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara. Dengan demikian, peneliti menentukan data yang diperoleh dengan pengamatan langsung atau data pokok yang menyangkut masalah yang diteliti yaitu *Take Over* KPR Dengan akad

Murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang tidak dilakukan oleh peneliti secara langsung tanpa ke instansi tersebut. (Sugiyono, 2008, hal. 244) Data sekunder yang telah digunakan peneliti adalah data dan informasi yang dibutuhkan untuk membaca literatur, buku, artikel, dan resensi. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data dari buku-buku, jurnal, dan dokumen lainnya.

2. Sumber data

Sumber data adalah penelitian kualitatif berupa teks dan dokumen yang memberikan informasi, foto dan beberapa dokumen yang diperlukan, yaitu:

a. Informan

Informan adalah seseorang yang dikatakan dapat mengetahui secara mendalam suatu subjek dalam penelitian. Setelah lokasi penelitian ditentukan, maka akan ditentukan informan sebagai sumber informasi. Maka informan yang akan dipilih sesuai dengan bidang penelitian dari segi pengetahuannya, maupun keterlibatannya dalam masalah yang diteliti tidak terbantahkan. Selain itu, seluruh informan akan diwawancarai secara mendalam untuk mengumpulkan informasi. (Rukin, 2014, hal. 67) Jadi peneliti menentukan informan disalah satu PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk kantor cabang pembantu Banjarmasin A Yani 1 yaitu dengan 2 informan.

b. Dokumen

Dokumen adalah suatu data pendukung yang ada di Penelitian untuk mencari bukti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi untuk mendapatkan suatu informasi tambahan supaya data yang diperlukan menjadi lengkap dan dokumen lainnya. (Clemmens, 2003, hal. 44) Jadi peneliti mendapatkan informasi tambahan seperti Sejarah, Visi dan Misi serta Struktur Organisasi bersama PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek penelitian. Dengan akses langsung ke subjek (Hendri Tanjung dan Abrista, 2013, hal. 20) yaitu, perolehan KPR secara langsung melalui Akad Murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1, pelaksanaan pengalihan KPR melalui Akad Murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1, dan pembatasan perolehan KPR Akad Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau seseorang melakukan wawancara satu orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi yang

didapat dari bidangnya ilmu pengetahuan yang didapat sehingga peneliti mendapat informasi yang valid dari informan, wawancara yang dilakukan peneliti berbentuk pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan penelitian. Teknik ini untuk memanfaatkan informasi langsung tentang pengambilalihan KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1, pelaksanaan pengambilalihan KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1 dan kendala KPR pada dimulainya kembali akad murabahah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk kantor cabang pembantu Banjarmasin A Yani 1. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan stakeholder yaitu pihak-pihak yang berpartisipasi dalam sistem pelayanan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk kantor cabang pembantu Banjarmasin A Yani 1.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan ketika melakukan wawancara berlangsung dengan informan seperti foto-foto dll. (Winarno Surakhmaad, 1990, hal. 15) Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang *take over* KPR menggunakan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1, melakukan pengambilalihan KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1 dan kendala

terkait pengambilalihan KPR murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah peneliti melakukan pengolahan data menjadi informasi secara detail dan terjawab pada rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dari teknik analisis ini yaitu agar suatu masalah dapat terjawabkan dan hasil bisa dijadikan hasil analisis data yang terkumpul, terkhusus yang berkenaan dengan suatu penelitian, jika hasil data penelitian lengkap maka bagus pula datanya. (Muhammad Yusuf, 2022, hal. 1)

Oleh karena itu, peneliti menerapkan proses pengumpulan data yang sistematis untuk membantu peneliti mencapai kesimpulan. Data ini bersifat kualitatif, yaitu didasarkan pada data yang didapat. Dengan demikian teknik analisis data peneliti adalah menganalisis data sesuai dengan hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan analisis kelompok terhadap hasil data diatas. *Take over* KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

H. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian adalah langkah penelitian tetap harus dirancang untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif juga melalui tahapan-tahapan tertentu. (Sri Jumiyati, 2022, hal 6) Setidaknya terdapat tiga tahapan utama penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2012) yaitu:

1. Tahap deskripsi atau orientasi. Peneliti mendeskripsikan informasi yang diperolehnya yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan

dirasakan secara sepintas. Tahap ini merupakan tahapan awal mendeskripsikan informasi yang diperolehnya secara sepintas, peneliti mendeskripsikan secara singkat sebagai orientasi awal terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh subjek yang diteliti pada *Take over* KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.

2. Tahap reduksi. Peneliti melakukan proses reduksi informasi (mereduksi) segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi atau orientasi untuk difokuskan pada masalah tertentu pada *take over* dengan akad murabahah dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1 dengan mekanisme musyarakah mutanagisah (MMQ). Kendala-Kendala yang di temui di Bank Syariah Indonesia dalam take over ini adalah terjadinya pinalti, terjadinya pembiayaan macet dan terjadinya keterlambatan mengeluarkan sertifikat.
3. Tahap seleksi. Peneliti menguraikan masalah sebagai fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah tersebut. Hasil yang diperoleh adalah berupa tema-tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menjadi suatu pengetahuan atau bahkan teori baru pada *Take over* KPR dengan akad murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1.